

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk pengabdian yang diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan tinggi, khususnya dibidang manajemen dan bisnis. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan masyarakat, sekaligus menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari dibangku kuliah. Melalui PKPM, mahasiswa dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh komunitas. Di Desa Sumur Kumbang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, program ini menjadi sangat relevan, mengingat potensi sumber daya alam dan manusia yang melimpah, namun belum sepenuhnya dimanfaatkan.

Desa Sumur Kumbang memiliki luas wilayah sekitar 378 hektar dan dihuni oleh sekitar 1.300 jiwa. Masyarakatnya sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan pekerja harian, dengan hasil pertanian utama seperti padi dan palawija. Namun, meskipun memiliki potensi ekonomi yang baik, banyak pelaku usaha mikro di desa ini yang masih beroperasi secara informal. Realitas ini mengakibatkan mereka tidak dapat mengakses berbagai fasilitas yang disediakan oleh pemerintah, seperti pinjaman permodalan, pelatihan, dan bantuan program. Salah satu penyebab utama dari kondisi ini adalah kurangnya pemahaman mengenai pentingnya legalitas usaha, yang diwujudkan dalam bentuk Nomor Induk Berusaha (NIB).

NIB adalah identitas resmi yang diberikan kepada pelaku usaha yang berfungsi sebagai syarat untuk menjalankan kegiatan usaha secara legal. Proses pengajuan NIB sering kali dianggap rumit dan memerlukan pemahaman yang khusus, sehingga banyak pelaku usaha mikro merasa ragu untuk melakukannya. Akibatnya, mereka terjebak dalam lingkaran usaha informal yang tidak hanya menghambat pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mengurangi daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif.

Dalam konteks ini, laporan ini bertujuan untuk menganalisis dan mendokumentasikan implementasi proses pengajuan NIB bagi pelaku usaha mikro di Desa Sumur Kumbang. Dengan cara ini, diharapkan dapat mengidentifikasi berbagai kendala dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dalam mengurus legalitas usaha mereka. Selain itu, laporan ini juga akan memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi pelaku usaha mikro dalam legalisasi usaha mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya NIB, diharapkan pelaku usaha dapat lebih mudah menjalankan usahanya secara legal,

yang pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Kegiatan PKPM ini juga akan memperkuat kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat. Mahasiswa akan berperan sebagai fasilitator yang membantu masyarakat memahami proses pengajuan NIB, sekaligus memberikan pelatihan dan pendampingan. Melalui interaksi ini, diharapkan tercipta sinergi yang positif antara akademisi dan masyarakat, yang akan meningkatkan kapasitas dan pengetahuan masyarakat dalam menghadapi tantangan ekonomi.

Lebih lanjut, Desa Sumur Kumbang juga memiliki kekayaan budaya dan tradisi yang patut dilestarikan. Upacara Ruwat Bumi yang merupakan ritual tahunan sebagai ungkapan rasa syukur atas hasil panen, adalah salah satu contoh bagaimana kearifan lokal dapat menjadi daya tarik wisata. Dengan memadukan pengembangan potensi ekonomi dan pelestarian budaya, desa ini dapat menjadi model bagi desa-desa lain dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Melalui kegiatan PKPM ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktis, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan perubahan yang positif bagi masyarakat Desa Sumur Kumbang. Dengan pengembangan kapasitas dan pemahaman mengenai NIB, pelaku usaha mikro diharapkan dapat lebih siap menghadapi tantangan di era digital. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi pelaku usaha mikro, tetapi juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh, sekaligus berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan “ **IMPLEMENTASI PROSES PENGAJUAN (NIB) BAGI PELAKU USAHA MIKRO DI DESA SUMUR KUMBANG**”

1.1.1 Profil dan potensi Desa

Desa Sumur Kumbang Memiliki berbagai potensi yang dapat di kembangkan

Diantaranya :



Gambar 1.1 Desa Sumur Kumbang

Desa Sumur Kumbang, yang berada di Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung dengan luas wilayah sekitar 378 hektar. Desa ini berjarak kurang lebih 4,5 km dari pusat Kecamatan Kalianda dan sekitar 6 km dari ibu kota Kabupaten Lampung Selatan. Secara administratif, Desa Sumur Kumbang terbagi ke dalam 3 dusun dan 8 RT. Berdasarkan data, jumlah penduduk mencapai sekitar 1.300 jiwa, dengan mayoritas merupakan keturunan transmigran dari Jawa Barat (suku Sunda).

Sebagian besar masyarakat Desa Sumur Kumbang bermata pencarian sebagai petani, buruh, dan pekerja harian, dengan hasil pertanian utama meliputi padi, palawija, serta produk olahan lokal seperti gula aren, emping melinjo, cobek dan lumpang batu. Desa juga mulai mengembangkan koperasi desa untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi warganya.

Desa Sumur Kumbang dikenal memiliki tradisi adat yang kuat, salah satunya adalah Upacara Ruwat Bumi, yaitu ritual tahunan sebagai ungkapan rasa syukur atas hasil panen sekaligus doa untuk keselamatan desa. Tradisi ini dilaksanakan di bulan Muharam dan diwariskan turun-temurun sejak nenek moyang. Selain budaya, desa ini juga

memiliki potensi wisata alam dan religi, seperti Teropong Kota, Pintu masuk pendakian Gunung Rajabasa.

Desa Sumur Kumbang memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan di antaranya :

1. Sumber Daya Alam

Desa Sumur Kumbang memiliki lahan pertanian yang subur dan cukup luas, ideal untuk berkebun Kopi, pisang, pinang. Seta komoditas lain yang ,menjadi tulang punggung ekonomi Masyarakat di desa sumur kumbang.

2. Sumber Daya Manusia

Penduduk Produktif: Desa Sumur Kumbang memiliki penduduk yang sebagian besar berada di usia produktif, dengan keterampilan di bidang pertanian, peternakan, dan UMKM.

3. Sumber Daya Sosial

Gotong Royong menjadi salah satu modal sosial yang penting dalam pembangunan kelurahan.

Kearifan Lokal adat dan tradisi yang masih sangat di jaga oleh Masyarakat di desa sumur kumbang untuk menjadi potensi pengembangan pariwisata budaya dan pelestarian nilai-nilai lokal.

4. Sumber Daya Ekonomi

UMKM yang berkembang beragam UMKM di bidang makanan dan jasa, Memiliki potensi yang besar untuk tumbuh dan berkembang secara luas dan merata.

5. Sektor Pariwisata

Sektor pariwisata di desa sumur kumbang memiliki potensi yang sangat besar, Terutama karena keberadaan Teropong Kota menyuguhkan pemandangan kota kalianda dari atas bukit dengan suasana asri. Teropong Kota di Kelola oleh BUMDES. Cocok untuk wisata keluarga ,lookasi pilihan berkemah dan acara kommunitas denga fasilitas akses jalan yang mudah, Lokasi parkir luas, tepong Bintang,tenda kemah, gajebo,kolam berenang anak-anak, mck dan mushola.

1.1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sumur Kumbang

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA SUMUR KUMBANG

Tabel 1. 1 Kepemimpinan Desa Sumur Kumbang

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Desa	Armad
2	Sekretaris Desa	Mus Mulyadi
3	Kaur Keuangan	Didik Prastyawan
4	Kaur Perencanaan	Tb. Saipudin
5	Kaur Umum	Asep Hanafi
6	Kasi Pemerintahan	Ratna Wati
7	Kasi Pelayanan	Duljaah
8	Kasi Kesejahteraan	Marsih
9	Kepala Dusun 1	Safaat
10	Kepala Dusun 2	M. Yunus
11	Kepala Dusun 3	M. Hujaemi

1.1.3 Profil UMKM Samarwati Fashion

Pemilik UMKM	: Samarwati
Berdirinya UMKM	: 2020
Nama UMKM	: Samarwati Fashion
Alamat UMKM	: Samarwati Fashion, Desa Sumur Kumbang, Kec. Kalinada, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung

Masalah

: Kurangnya Legalitas Usaha

UMKM **Samarwati Fashion** merupakan salah satu usaha mikro kecil menengah yang bergerak di bidang Fashion, khususnya produksi pakaian, usaha ini hadir dengan komitmen memajukan usaha UMKM Di desa Sumur Kumbang sekaligus berinovasi dalam produk fashion agar tetap relevan dengan selera fashion modern.

Samarwati Fashion menawarkan berbagai produk, termasuk pakaian Wanita seperti dress, blus, dan pakaian muslim, serta pakaian pria seperti kemeja dan kaos. Selain itu, Samarwati Fashion juga menyediakan gorden. Setiap produk dirancang dengan perhatian terhadap detail dan kualitas, menjadikan Samarwati Fashion pilihan tepat bagi mereka yang menginginkan penampilan stylish namun nyaman.

UMKM Samarwati Fashion memiliki visi menjadi merek fashion termuka yang dikenal dengan inovasi dan kualitas. Melalui misi kami untuk meningkatkan keterampilan pengrajin local dan memperluas jangkauan pasar, kami berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi komunitas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yaitu apa saja Langkah-langkah yang di perlukan dalam proses pendaftaran NIB untuk UMKM?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran website dalam mendukung pengembangan Desa Sumur Kumbang Kecamatan Kalianda serta bagaimana strategi pengelolaan dan pemanfaatannya agar potensi desa dapat lebih dikenal dan bermanfaat bagi masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempermudah proses pendaftaran usaha dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya NIB.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Sumur Kumbang, Kalianda, Lampung Selatan
- b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang pengembangan usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya
- c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Mendapat pengalaman pribadi seperti kemampuan dalam pengambilan keputusan, rasa tanggung jawab, kemandirian, kemampuan berkomunikasi, serta jiwa kepemimpinan.
- b. Memperoleh pengetahuan baru dalam bidang usaha Samarwati Fashion
- c. Mampu menyelesaikan tugas mata kuliah praktik kerja pengabdian masyarakat (PKPM)
- d. Menjadi bahan pembelajaran, menumbuhkan jiwa kewirausahaan, dan sarana menyalurkan ilmu yang di dapat dari kampus kepada masyarakat.

3. Bagi Desa

- a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat desa.
- b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensipotensi usaha yang terdapat di Desa Sumur Kumbang
- c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat

pemanfaatan ilmu dan teknologi.

4. Bagi UMKM

- a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara pemasaran.
- b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berwirausaha.
- c. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui media sosial.

1.4 Media yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Sumur Kumbang, kecamatan Kalianda, kabupaten Lampung Selatan, provinsi Lampung:

1. Perangkat Kelurahan
2. Masyarakat Desa Sumur Kumbang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung
3. UMKM Samarwati Fashion